

BAB I

PENDAHULUAN

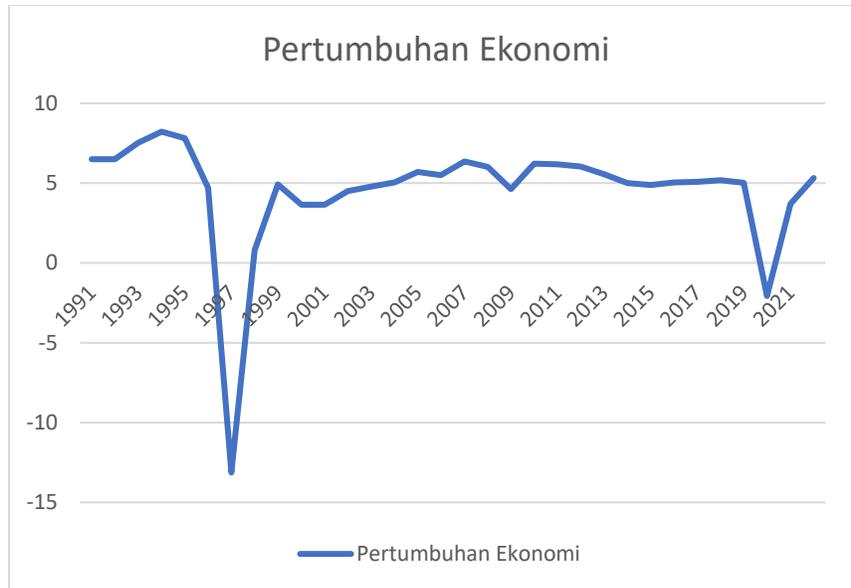
A. Latar Belakang

Aspek terpenting sebagai melihat keadaan perekonomian yaitu pertumbuhan ekonomi. Setiap Negara selalu berusaha untuk meningkatkan pertumbuhannya sesuai dengan target yang ingin dicapai dalam hubungan ekonomi. Pertukaran output, tenaga kerja, modal ataupun teknologi pada suatu negara merupakan cangkupan dari suatu hubungan ekonomi. Tantangan bagi semua negara-negara adanya tuntutan keterbukaan ekonomi yang makin luas yaitu adanya globalisasi. Perekonomian terbuka yaitu adanya hubungan ekonomi antara negara lain. Negara yang melaksanakan suatu kegiatan ekspor impor ataupun jasa dan pasar modal dunia meminta pinjaman (Wahyuni 2016)

Peluang terhadap keterbukaan ekonomi yaitu sebagai pengeksport suatu penghasil barang dengan hasil sumber daya yang banyak serta mengirim suatu hasil produksi dalam negeri yang sulit didapatkan serta harga mahal jika diproduksi sendiri. Keterbukaan ekonomi dipercaya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada negara menurut teori pertumbuhan ekonomi modern (Purnomo 2020).

Pelaksanaan perdagangan internasional sebagai penggerak perekonomian bertujuan untuk mendapatkan manfaat spesialisasi produksi dengan cara meningkatkan nilai ekspor, sehingga dapat dikatakan bahwa ekspor berperan penting dalam meningkatkan pembangunan ekonomi negara. Perlu diketahui bahwasanya komoditi yang difokuskan dalam ekspor Indonesia pada tahun 1980-an adalah komoditi migas. Akan tetapi, karena adanya penurunan harga dari minyak dunia yang cukup drastis, pemerintah mulai menetapkan kebijakan di bidang ekspor terkait adanya bebas pajak untuk berbagai komoditas (Zeren and Ari 2013). Negara yang mampu melaksanakan ekspor suatu barang yang unggul serta melakukan kegiatan impor pada suatu kebutuhan barang yang menghasilkannya cukup panjang dan membawa negara pada laju pertumbuhan serta suatu pembangunan ekonomi yang berkelanjutan serta positif yaitu pada negara yang intensif melaksanakan perdagangan internasional.

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1991-2022

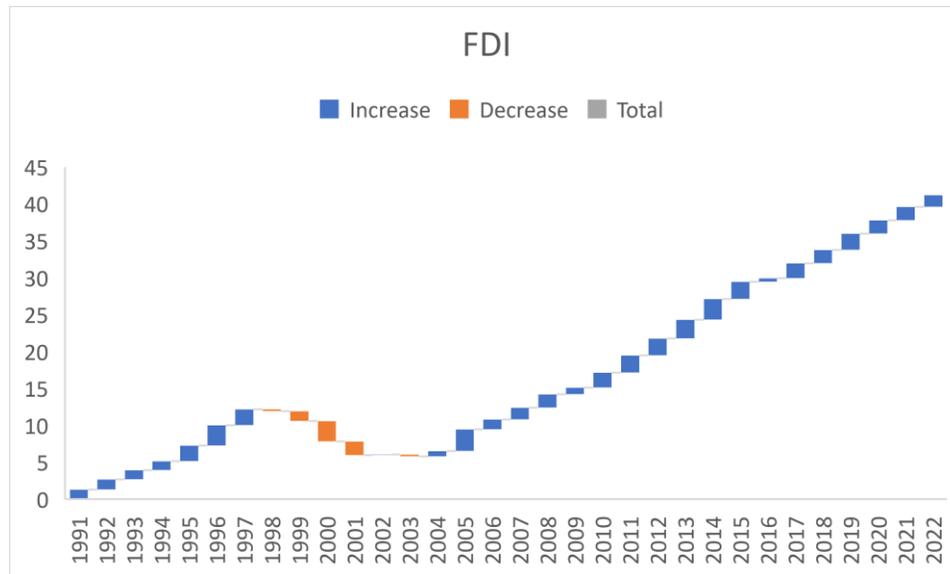


Sumber:

World Bank (2024)

Grafik diatas yaitu ;aju dari pertumbuhan ekonomi pada sektor ekonomi yang terdiri investasi serta ekspor. Sektor yang dilihat penting yang meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi yaitu sektor penanaman modal atau investasi. Modal dalam bentuk harta terdiri dari pembuatan pabrik, barang modal yang tersedia berbagai macam, belinya properti penyedia bkebutuhan produksi, penyisihan berbagai alat inventaris pengertian dari penananman modal asing atau FDI. Negara melaksanakan suatu investasi beberapa waktu pada suatu perusahaan pada negara. Investasi dilaksanakannya dengan penuh atau caranya pembelian perusahaan di luar negeri, juga dilaksanakannya dengan penyediaan modal serta dana untuk inventor perusahaan di luar negeri, ataupun melaksanakan belinya 105 saham (Destiani et al. 2023).

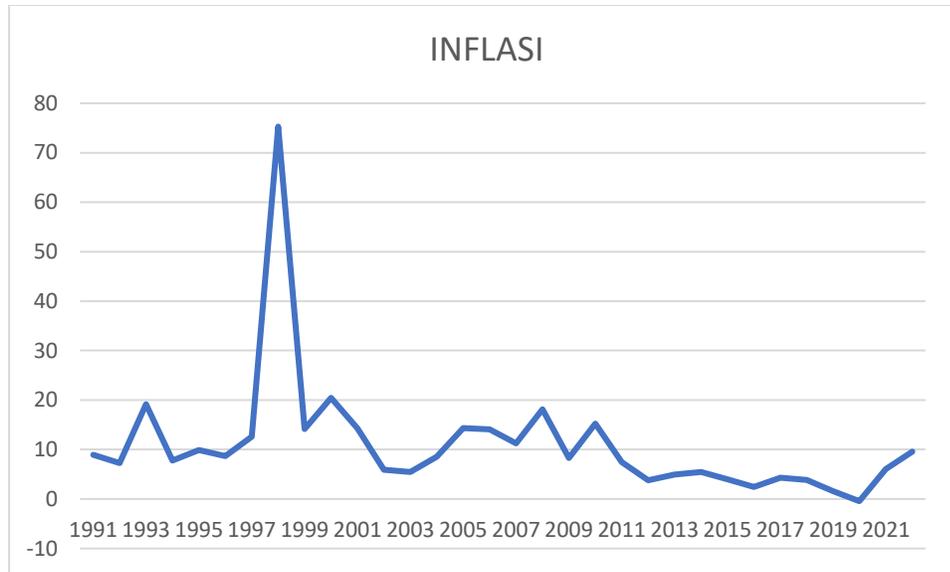
Gambar 1.2 FDI Di Indonesia Tahun 1991-2022



Sumber: World Bank (2024)

Daya produksi pada faktor produksi melewati difusi teknologi terdapat dua cara mendorong pertumbuhan ekonomi bagi FDI, dijadikan jalan utama sebagai kemajuan teknologi untuk negara maju miliki. Aspek yang berguna pada jangka lama untuk pertumbuhan ekonomi yaitu teknologi. Tersedianya sumber daya manusia sebagai penyerap atau belajar teknologi baru yaitu cara menerapkan teknologi yang maju. Komponen pertumbuhan ekonomi mampu menghasilkan sumber daya manusia serta teknologi modern. Adanya ikatan antar FDI serta kuantitas sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

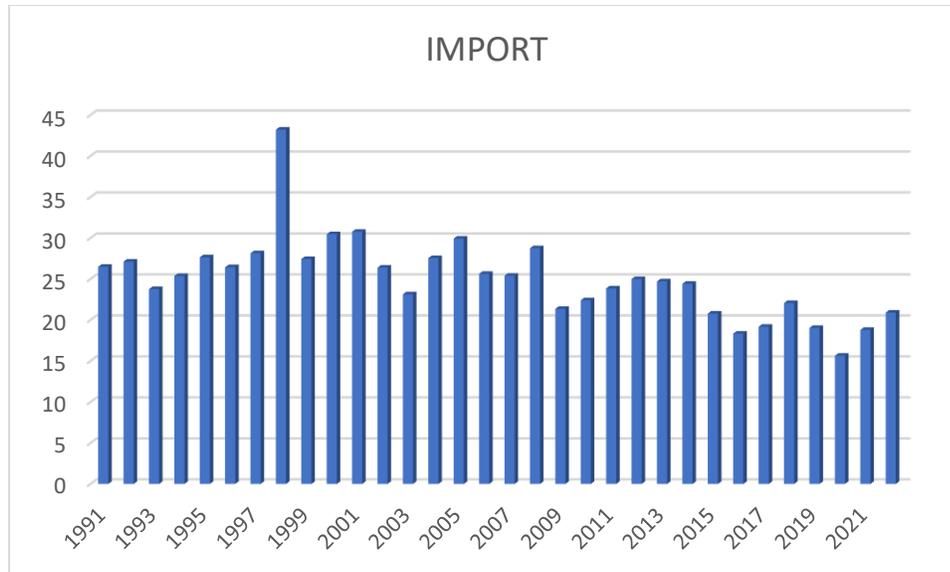
Gambar 1.3 Ekspor Di Indonesia Tahun 1991-2022



Sumber: World Bank (2024)

Ekspor yaitu hal yang penting dalam pembangunan negara. Faktor penentu pertumbuhan ekonomi pada negara yaitu perdagangan ekspor atau impor yaitu suatu teori ekonomi. peningkatan output pada wilayah pelaksanaan otonomi di Indonesia, meningkatnya nilai ekspor yang tinggi menjadi sangat penting. Keterlibatan yang terbukti pada perdagangan internasional. Indonesia yaitu negara ekonomi terbuka, berkontribusi 8% sampai 15% tahun 2014-2020, Badan Pusat Statistik (BPS) pendorong terbesar kedua pada pembangunan ekonomi yaitu nilai ekspor setelah konsumsi swasta. Pertumbuhan ekspor penetapnya pada setiap tahunnya, pemerintah mendorong pertumbuhan ekonomi serta terbentuknya lowongan pekerjaan. Peneliti tertarik pada suatu peristiwa untuk menganalisis hubungan antar Foreign Direct Investment (FDI) serta ekspor pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Gambar 1.4 Impor Di Indonesia Tahun 1991-2022

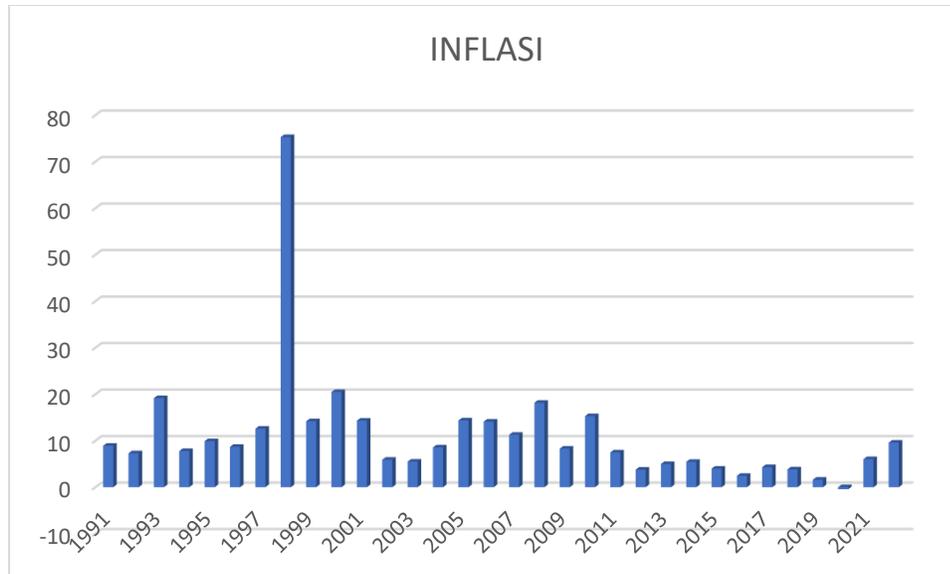


Sumber: World Bank (2024)

Faktor penting dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi yaitu dari kegiatan perdagangan internasional. Kegiatan ini yaitu sumber dari yang diperlukan pada negara ekonomi terbuka, ekspor akan menaikkan produksi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang diakan memberikan manfaat pada pertumbuhan serta stabilitas ekonomi negara, melewati impor negara akan memberi pemenuhan kebutuhan pada negerinya yang tidak bisa diproduksi maka harga yang dikeluarkan akan lebih murah. biaya akan murah jika impor negara akan bisa mencukupi kebutuhannya sendiri.

Besar kemungkinan negara pengimpor yang tidak bisa diproduksi industri dalam negeri mereka seefisien negara pengeskspor. Impor bahan baku suatu negara yang tidak ada pada perbatasan mereka. Contoh, negara pengimpor minyak tidak bisa menghasilkannya pada negerinya atau tidak tercukupinya suatu permintaan. Jadwal tarif penentu murah nya barang serta bahan untuk diimpor yaitu adanya perjanjian perdagangan bebas. Bergantungnya nilai impor ataupun nilai tingkat penghasilan nasional negara, maka makin tinggi penghasilan negara, akan makin rendah hasil barang dalam negeri, impor makin meningkat akibat banyaknya kebocoran pendapatan nasional.

Gambar 1.5 Inflasi Di Indonesia Tahun 1991-2022



Sumber: World Bank (2024)

Ekonomi pada negara mengalami kelesuan, pelaksanaan kebijakan moneter ekspansif yaitu dengan merendahkan tingkat suku bunga yang dilakukan Bank Indonesia. Ketidakstabilan perekonomian dilihat dari tidak stabilannya perekonomian pada kenaikan tingkat harga barang serta jasa yang terus menerus. Tingginya inflasi yaitu cerminan ketidakstabilannya perekonomian akan terjadinya tingginya kemiskinan di Indonesia. Pemenuhan kebutuhan masyarakat tiap harinya dengan harga yang tinggi tidak akan dapat menghidupi kehidupannya maka terjadilah kemiskinan, serta terjadinya ketidakstabilan di inflasi setiap tahunnya.

Faktor penting inflasi menjadi pengaruh pertumbuhan ekonomi pada negara, bermacam-macam pandangan tentang akibat inflasi pada pertumbuhan ekonomi, pernyataan Philips inflasi mengurangi pengangguran. Tokoh-tokoh perspektif struktural serta keynesian mendukung pendapat tersebut bahwa inflasi tidak bahaya terhadap pertumbuhan ekonomi, terdapat pandangan inflasi berbahaya untuk pertumbuhan ekonomi menurut monetarist. Adanya kejadian pada inflasi yang tinggi pada negara-negara Amerika Latin mengakibatkan turunnya pertumbuhan serta mengakibatkan adanya pandangan bahwa inflasi berefek negatif pada pertumbuhan ekonomi.

Dalam berbagai studi banyak yang menggunakan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel yang mempengaruhi variabel FDI, ekspor, impor, dan inflasi. Dengan

pertimbangan-pertimbangan mengenai pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sehingga peneliti ini akan mencoba meneliti sebab akibat pengaruh dari pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kajian berjudul **“Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1991-2022”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari kajian ini :

- a. Bagaimana pengaruh FDI terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia Tahun 1991-2022?
- b. Bagaimana pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia Tahun 1991-2022?
1. Bagaimana pengaruh impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia Tahun 1991-2022?
2. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia Tahun 1991-2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh FDI terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh pengaruh impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari kajian tersebut sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
Harapan dari kajian ini yaitu menambah literatur mengenai pertumbuhan ekonomi di Indonesia
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti
Hasil dari kajian berharap dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.
 - b. Bagi Pemerintah

Harapan peneliti yaitu akan memberikan informasi terhadap pemerintah dan dapat dijadikan acuan ataupun pedoman dalam menetapkan kebijakan terkait pertumbuhan ekonomi di Indonesia sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

c. Bagi masyarakat

Hasil dari kajian ini terkait pertumbuhan ekonomi sehingga dapat meningkatkan pendapatan negara.